

Nama:

Kelas:

Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Bahasa Jawa Kelas 9

Petunjuk:

Berilah tanda centang (☐) pada kolom yang sesuai dengan kondisi

Gunakan skala penilaian berikut:

3: Selalu, 2: Sering, 1: Jarang

Aspek	3	2	1
Saya merasa senang ketika mempelajari cerita pewayangan.			
Saya tertarik untuk mempelajari aksara Jawa dan mencoba menulisnya.			
Saya aktif dalam mengikuti kegiatan kesenian yang berkaitan dengan budaya Jawa.			
Saya bangga dengan budaya Jawa dan ingin melestarikannya.			
Saya kesulitan memahami tembang macapat.			
Saya merasa bosan ketika mempelajari bahasa Jawa krama.			
Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang upacara adat di Jawa.			
Saya berpendapat bahwa bahasa Jawa masih relevan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.			
Saya merasa kesulitan dalam membedakan berbagai jenis tembang macapat.			
Saya tertarik untuk membuat karya sastra dalam bahasa Jawa, seperti cerpen atau puisi.			

Nama:

Kelas:

Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Penilaian Asesmen Non-Kognitif:

- Penilaian Sikap:
 - Hitung berapa banyak siswa yang memilih "Selalu" atau "Sering" pada pertanyaan terkait sikap positif terhadap Bahasa Jawa dan budaya Jawa (soal 1-4). Skor yang tinggi menunjukkan sikap positif yang baik.
 - Sebaliknya, hitung jawaban "Kadang-kadang", "Tidak Pernah" untuk mengidentifikasi siswa yang mungkin kurang tertarik atau merasa kesulitan (soal 1-4).
- Penilaian Minat:
 - Hitung skor pada pertanyaan terkait minat terhadap materi yang diajarkan (soal 5-10). Skor yang tinggi menunjukkan minat yang besar terhadap materi tersebut.
 - Perhatikan jawaban "Sering" dan "Kadang-kadang" untuk melihat siswa yang memiliki minat namun mungkin butuh motivasi tambahan.
- Penilaian Kesulitan:
 - Identifikasi siswa yang memilih "Sering" atau "Selalu" pada pertanyaan terkait kesulitan belajar materi tertentu (soal 5, 6, 9).
 - Ini menjadi acuan untuk memberikan bantuan tambahan kepada siswa tersebut.